

ABSTRAK

Lansia merupakan tahap akhir dari siklus hidup manusia, saat seseorang memasuki tahap lansia maka mereka akan mengalami berbagai perubahan yang menyebabkan lansia beresiko jatuh, diantaranya penurunan pada fungsi persepsi sensori pada indera penglihatan akibat katarak. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah meminimalisir angka kejadian jatuh pada lansia yang mengalami katarak di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana strategi yang digunakan adalah strategi studi kasus yang dilakukan pada 2 lansia yaitu Tn.A dan Tn.S yang mengalami katarak dengan masalah keperawatan resiko jatuh dengan lama penelitian 3 hari yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Griya Werdha Surabaya didapatkan diagnosa keperawatan resiko jatuh akibat pandangan klien yang kabur terutama pada malam hari. Dengan dilakukan pembatasan area, pencegahan jatuh dan manajemen lingkungan selama 3x24 jam berdampak baik terhadap resiko jatuh pada penderita katarak. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan program pencegahan jatuh pada lansia yang mengalami katarak di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Simpulan dari studi kasus ini adalah lansia yang mengalami katarak dengan masalah keperawatan resiko jatuh harus segera ditangani salah satunya dengan melakukan pembatasan area, pencegahan jatuh dan manajemen lingkungan agar tidak timbul masalah yang lebih serius.

Kata Kunci: Lansia, Katarak, Resiko Jatuh